

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kenakalan remaja yang terjadi di pesantren Nurul Ansor Karawang, sehingga peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kontribusi kontrol diri terhadap kenakalan remaja di pesantren Nurul Ansor Karawang. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif dengan cara menyusun dua alat ukur yaitu alat ukur variabel kontrol diri dan alat ukur variabel kenakalan remaja dengan model skala *likert*. Populasi subjek dalam penelitian ini berjumlah 164 responden dan terdapat sampel penelitian sebanyak 116 subjek. Pada penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu kontrol diri dan variabel bebas kenakalan remaja. Metode pengambilan data menggunakan *stratified random sampling*. Alasan penggunaan metode *stratified random sampling* karena populasi yang dijadikan *sampling* memiliki sifat heterogen. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi sederhana dengan menggunakan rumus *pearson product moment* dilakukan secara simultan dengan bantuan program *SPSS versi 24.00 for Windows*. Berdasarkan hasil korelasi diperoleh signifikansi $0.000 < 0.05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan kenakalan remaja dan koefisien determinasi sebesar 0.111 atau 11,1 %. Dengan demikian hipotesa penelitian diterima yaitu ada kontribusi kontrol diri terhadap kenakalan remaja di pesantren Nurul Ansor Karawang.

Kata kunci: *Kontrol Diri, Kenakalan Remaja, Pesantren*

ABSTRACT

The problem in this study is juvenile delinquency that occurs in boarding school Nurul Ansor Karawang, so researchers conduct research that aims to determine the contribution of self-control to juvenile delinquency in boarding school Nurul Ansor Karawang. The study was conducted by quantitative research methods by compiling two measuring devices, namely measuring instruments of self-control variables and measuring instruments of juvenile delinquency variables with a Likert scale model. The population of subjects in this study amounted to 164 respondents and there are 116 research samples. In this study the dependent variable is self-control and juvenile delinquency. The method of collecting data uses stratified random sampling. The reason for using stratified random sampling method is because the population used as sampling has heterogeneous nature. Data analysis techniques using a simple correlation test using the Pearson product moment formula performed simultaneously with the help of the SPSS program version 24.00 for Windows. Based on the result of the correlation obtained a significance of $0.000 < 0.05$ which means there are Significant relationship between self control with juvenile delinquency and a determination coefficient of 0.111 or 11.1 %. This the research hypothesis is accepted, namely there is a contribution of self control to juvenile delinquency in Nurul Ansor Karawang Pesantren.

Keywords: Self Control, Juvenile Delinquency, Islamic Boarding School

